

## Tahun Depan Satpam Pakai Seragam Baru Berwarna Krem

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan bahwa seragam baru Satuan Pengaman (Satpam) berwarna krem mulai diberlakukan tahun depan.

"Tahun depan akan diberlakukan untuk seragam Satpam yang baru," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada awak media di Lapangan Bhayangkara, Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (2/2).

Seragam Satpam baru berwarna krem telah dipamerkan saat peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-41 di Lapangan Bhayangkara, Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (2/2). Namun, kata Dedi, seragam baru Satpam tersebut masih bersifat transisi.

"Iya masih transisi (seragam Satpam baru)," ujar Dedi.

Dedi menjelaskan, terkait seragam Satpam yang baru tersebut akan mulai diberlakukan secara aktif setelah dikeluarkannya Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Perpol).

"Secepatnya, itu sudah melalui kajian akademik dan

cukup komprehensif dan secepatnya akan dilakukan revisi," ujar Dedi.

Seragam Satpam kembali diganti dari cokelat muda menjadi krem. Polri sebagai pembinaan profesi itu kini sedang melakukan pengkajian terkait perubahan tersebut. Warna seragam cokelat muda sendiri sebenarnya belum terlalu lama diterapkan. Pasalnya, Perubahan seragam Satpam itu diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa.

Kapolri Jenderal Idham Azis kala itu, menginstruksikan perubahan seragam Satuan Pengamanan atau Satpam menjadi warna cokelat muda. Seraga baru satpam ini serupa dengan seragam kepolisian lengkap dengan pangkatnya di pundak.

Kebijakan tersebut diubah. Pasalnya, perubahan warna seragam satpam tersebut karena adanya masukan dan keluhan dari masyarakat yang sulit membedakan antara satpam dan personel kepolisian. ● lus

## Menyandang Status Tersangka, Adam Deni Belum Ditahan Polisi

JAKARTA (IM) - Adam Deni telah menyandang status tersangka. Walau begitu, Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri belum melakukan penahanan terhadap pegiat media sosial (medsos) tersebut. Adam Deni masih menjalani pemeriksaan intensif. Terkait penahanan, penyidik menunggu waktu 1X24 jam.

"Masih dilakukan pengungkapan dan masih proses tadi malam kita tunggu 1X24 apakah dilakukan penahanan kita sampaikan kembali," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan dalam jumpa pers di Gedung Humas Polri, Jakarta Selatan, Rabu (2/2).

Ramadhan mengatakan bahwa penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah menetapkan Adam Deni sebagai tersangka.

"Sudah tersangka (Adam Deni)," ujar Ramadhan.

Ramadhan mengungkapkan bahwa telah meminta keterangan dari sejumlah saksi dan juga ahli.

"Telah dilakukan pemeriksaan terhadap saksi dan ahli, ahli adalah pidana dan ITE," ucap Ramadhan.

Ramadhan mengatakan, Adam Deni ditangkap terkait tindak pidana Illegal Access.

"Benar tadi malam (Selasa) pukul 19.00 WIB, AD diamankan oleh penyidik Dit Siber Bareskrim Polri," katanya.

Adam Deni diduga melakukan tindak pidana upload atau transmisi dokumen elektronik yang dilakukan oleh orang yang tidak berhak. "Sebagaimana Pasal 48 Ayat (1), Ayat (2), Ayat (3) Jo Pasal 32 Ayat (1), Ayat (2) dan (3) UU ITE. Mendasari laporan polisi LP/B/0040/1/2022/SPKT/Direktorat Tindak Pidana Siber tanggal 27 Januari 2022 pelahor SYD," ujar Ramadhan. ● lus



## RILIS KASUS PEMBUNYAN OLEH GENG MOTOR

Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin (tengah) bersama Kasat Reskrim AKP Siswo Tarigan (kedua kanan) menunjukkan barang bukti saat untkup kasus pembunuhan oleh anggota geng motor di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (2/2). Satreskrim Polres Bogor menangkap empat anggota geng motor serta barang bukti empat senjata tajam jenis celurit yang mengakibatkan korban inisial RR meninggal dunia.

## Polisi Nyamar Tangkap Bandar Sabu, Barang Bukti yang Ditemukan 3 Kg Garam

MEDAN (IM) - Jajara Polrestabes Medan mengamankan seorang bandar narkoba jenis sabu, di Jalan Brigjen Katamsi Medan, Sumatera Utara. Namun setelah diperiksa, ternyata polisi hanya menemukan 3 kilogram garam.

Dalam penangkapan tersebut tim dari Polrestabes Medan berhasil mengamankan dua tersangka bandar sabu palsu tersebut. Kedua bandar tersebut diketahui bernama dicky Zulkarnaen dan Willy Perdana, keduanya warga Medan.

Penangkapan kedua bandar narkoba palsu tersebut berawal dari informasi masyarakat adanya transaksi narkoba di wilayah tersebut. Kemudian, petugas langsung melakukan penyamaran atau undercover buy, dengan kedua pelaku dengan cara bertransaksi narkoba di Jalan Halat, Kota Medan.

Setibanya di rumah yang dituju, tersangka Dicky Zulkarnaen langsung memperlihatkan barang bukti yang dimasukkan ke dalam tas warna hitam, kemudian kedua pelaku langsung ditangkap dan dibawa ke Polrestabes Medan untuk diperiksa lebih lanjut.

Dalam transaksi tersebut

belum terjadi kesepakatan harga namun keduanya langsung ditangkap. Menurut Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi, saat dilakukan pengembangan penyelidikan, petugas menguji barang bukti tersebut ke Labfor Polda Sumut, setelah barang bukti sabu dites petugas, hasilnya diketahui ternyata hanya garam.

Setelah diinterogasi, keduanya sebelumnya sudah tiga kali menjual sabu palsu berisi garam dan gula yang dikemas dengan rapi menyerupai aslinya. Modus kedua pelaku menjual barang tersebut dengan cara menyakinkan korbannya, kalau barang yang mereka jual adalah narkoba jenis sabu. Untuk mengelabui para pembeli, bungkus sabu tersebut ditempel dengan stiker bertuliskan 'Guanin Wang'.

"Pelaku sudah berhasil menjual sabu palsu sebanyak tiga kali," ujar Kombes Pol Hadi Wahyudi, Selasa (1/2).

Namun, saat dites urine oleh petugas, kedua pelaku positif menggunakan narkoba jenis sabu. Dari rekomendasi penyidik, keduanya akan dilakukan asesmen dan akan direhabilitasi. ● lus

FOTO/ANT



## POLRI GELAR UPACARA

HUT KE-41 SATPAM  
Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memberikan sambutan saat menjadi inspektur upacara Hari Ulang Tahun ke-41 Satuan Pengamanan (Satpam) di Lapangan Bhayangkara, Mabes Polri, Jakarta, Rabu (2/2). Polri menggelar perayaan HUT ke-41 Satpam dengan tema 'Bersama Polri, Satpam Siap Menjaga Kamtibmas dan Penanggulangan COVID-19', sekaligus memperkenalkan seragam Satpam yang baru.

# Kapolri Sebut Satpam Profesi Mulia dan Penting Membantu Tugas Polisi

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, kehadiran Satpam diperlukan dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memimpin upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-41 Satuan Pengamanan (Satpam) di Lapangan Bhayangkara, Mabes Polri, Jakarta Selatan.

Menurut Listyo satpam merupakan profesi yang mulia dan merupakan bagian dari mitra Polri yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

"Bahwa Satpam merupakan profesi yang mulia dan menjadi bagian dari mitra Polri yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas kepolisian terbatas sebagai bagian dari kegiatan Pam Swa-

itu semakin menciptakan rasa aman bagi para warga.

"Saat ini satpam sudah berjumlah kurang lebih 1 juta. Dan tentunya menjadi potensi besar yang bisa berkontribusi untuk ikut menjaga stabilitas kamtibmas khususnya di bidang-bidang tugas terkait pencegahan terhadap potensi-potensi kejahatan yang ada di wilayah tugas masing-masing," ujar mantan Kabareskrim Polri itu.

Listyo juga menyampaikan apresiasi kepada Satpam lantaran telah ikut berkontribusi serta berperan aktif dalam rangka pengendalian Covid-19 di Indonesia.

"Mulai dari penanganan Covid-19, pendisiplinan protokol kesehatan dan tugas-tugas bagaimana menjaga kamtibmas di wilayah kerja masing-masing agar tidak terjadi gangguan kejahatan," ujar Listyo.

Dalam kesempatan itu, Kapolri Listyo memberikan penghargaan berupa Pin Emas kepada seorang Satpam bernama Kosmos yang telah mem-

bantu menyelamatkan banyak nyawa orang.

Kosmos merupakan Satpam di Gereja Katedral, Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel). Ia dikenal sebagai sosok yang heroik lantaran mencegah pelaku bom bunuh diri beberapa waktu lalu, masuk ke dalam tempat ibadah.

"Tentunya itu menyelamatkan banyak nyawa. Hal-hal heroik seperti ini kita harapkan terus bisa dikembangkan. Prestasi Satpam di lingkungan tugas masing-masing betul-betul bisa dilaksanakan optimal. Sehingga Satpam memiliki peran dan posisi penting dalam menjaga situasi kamtibmas agar kondusif. Sebagai mitra kepolisian, ini tentunya kita harapkan kedepan akan terus bisa dikembangkan untuk bisa mengisi ruang kosong di ma-

nyarakat. Jumlah personel Polri yang sangat terbatas yang bisa diisi dengan mitra-mitra kita," ujar Listyo.

Karena itu, di momentum HUT ke-41, Listyo berharap Satpam dapat bersinergi dengan aparat kepolisian dalam memberikan rasa aman, damai dan nyaman terhadap masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. "Selamat HUT Satpam ke-41. Kita harapkan kedepan sinergitas dan kemudian dukungan dari rekan-rekan Satpam dalam melaksanakan tugas kepolisian terbatas betul-betul bisa ditingkatkan dan dioptimalkan," katanya.

Pada kesempatan itu, Kapolri juga melakukan dialog interaktif secara virtual dengan di beberapa wilayah yang menggelar upacara peringatan HUT ke-41 Satpam. ● lus

## Kasus Covid-19 Meningkat, Polda Metro Tunda Ajang Street Race Kedua

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menunda pelaksanaan street race seri kedua yang menurut rencana bakal digelar di Kota dan Kabupaten Bekasi serta Tangerang pada pertengahan Februari 2022.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo menjelaskan, ajang balapan resmi untuk pembalap liar itu ditunda karena lonjakan kasus Covid-19, khususnya varian Omicron. "Persiapan masih terus berjalan, rapat-rapat sedang dilakukan. Namun untuk pelaksanaannya nanti menunggu waktu yang tepat, karena kasus Omicron sedang tinggi," ujar Sambodo saat dikonfirmasi, Rabu (2/2).

Menurut Sambodo, street race yang bakal digelar pada pertengahan Februari 2022 ditunda sampai penularan Covid-19 lebih terkendali. Meski begitu, Sambodo memastikan bahwa kepolisian bersama pihak-pihak terkait akan tetap mempersiapkan segala keperluan untuk ajang balapan itu.

"Harusnya pertengahan Februari kami sudah main. Tapi karena Covid-19 lagi tinggi lagi, maka pelaksanaannya kami menunggu waktu yang tepat," ungkap Sambodo. "Cuma persiapan-persiapan tetap kami lakukan," pungkasnya.

Sebelumnya, Sambodo

menyatakan bahwa kepolisian sudah meninjau tiga lokasi di wilayah penyangga Ibu Kota yang layak digunakan untuk kompetisi tersebut. Tiga lokasi yang dimaksud yakni kawasan Bumi Serpong Damai (BSD) di Tangerang Selatan, Meikarta di Kabupaten Bekasi, dan Perumahan Vida di Bekasi Kota.

"Rencananya bulan depan akan terselenggara di tiga lokasi tersebut," ujar Sambodo melalui pesan singkat, Senin (24/1) lalu.

Kendati demikian, Sambodo belum dapat menjelaskan secara terperinci waktu pelaksanaan street race di tiga lokasi tersebut. Dia hanya mengatakan bahwa Polda Metro Jaya masih membahas waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan tersebut. Sambodo pun berharap perhelatan street race di wilayah penyangga Ibu Kota itu dapat mencegah terjadinya aksi balap liar di jalan raya yang meresahkan masyarakat.

"Nanti kami atur waktunya," pungkasnya.

Untuk diketahui, ajang balap jalan legal alias street race yang difasilitasi Polda Metro Jaya telah berlangsung di Ancol, Minggu (16/1) lalu. Kegiatan itu diadakan untuk pertama kalinya oleh kepolisian. Terdapat sekitar 350 pembalap atau joki yang mengikuti street race tersebut. ● lus

## Polri Pastikan Tindak Tegas Pihak yang 'Bermain' dalam Proses Karantina

JAKARTA (IM) - Polri berkomitmen untuk mengusut dan mencegah adanya permainan dalam proses karantina bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN), baik WNA maupun WNI. Hal ini dilakukan menindaklanjuti instruksi Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi).

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menegaskan, aparat kepolisian tidak akan segan menindak tegas siapapun pihak yang coba main-main dalam proses karantina.

"Polri siap menindak tegas siapapun yang terbukti melanggar dalam proses karantina. Kami juga melakukan pengawasan dan pencegahan agar tidak ada permainan dalam hal tersebut," kata Dedi kepada wartawan, Jakarta, Rabu (2/2).

Dedi menyebut, terkait hal itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sejak awal telah memberikan arahan kepada jajaran kepolisian khususnya di wilayah yang memiliki pintu masuk

NKRI untuk melakukan pengawasan dan pengetatan terhadap protokol kesehatan (prokes) hingga proses karantina bagi para PPLN.

Bahkan, dikatakan Dedi, Kapolri juga telah meluncurkan aplikasi monitoring karantina Presisi. Hal itu dilakukan untuk memastikan proses protokol kesehatan, masa karantina, hingga pencegahan penyebaran Covid-19 berbagai jenis varian.

"Sejak awal pak Kapolri sudah menginstruksikan kepada jajaran untuk melakukan pengawasan ketat. Semua hal itu dilakukan demi menyelamatkan masyarakat Indonesia dari penyebaran virus Covid-19. Sebagaimana, Salus Populi Suprema Lex Esto atau keselamatan rakyat merupakan hukum tertinggi," kata Dedi menegaskan.

Dedi menegaskan bahwa Polri dalam hal ini akan bersinergi dengan seluruh pihak terkait dan elemen masyarakat.

"Sinergitas, bahu-membahu serta bergandengan tangan seluruh stakeholder

menjadi kunci untuk Bangsa Indonesia mampu melakukan penanganan dan pengendalian Pandemi Covid-19," ujarnya.

Sebagai informasi bahwa sampai saat ini tercatat sudah ada 2.297 pengguna aplikasi monitoring karantina Presisi. Aplikasi tersebut telah terpasang di beberapa pintu masuk PPLN, diantaranya adalah, Bandara Soekarno Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, Pelabuhan Benoa, Lalu, PLBN Motaain, Kabupaten Belu, Pelabuhan Tunon Taka, Kabupaten Nunukan, PLBN Aruk dan PLBN Entikong dan Pelabuhan Batam.

Aplikasi monitoring karantina Presisi tersebut juga telah terkoneksi dengan 360 lokasi karantina. Kemudian, jumlah personel yang dikerahkan di lokasi karantina sebanyak 937. Adapun untuk setiap lokasi terdiri dari 6 personel dengan dibagi tiga shift. Selain itu, sistem monitoring karantina Presisi juga telah siap mendukung Travel Buble. ● lus



POLDA SUMATERA SELATAN GAGALKAN PENYELUNDUPAN 16 KG SABU  
Kapolra Sumatera Selatan Irjen Pol Rudi Setiawan (tengah) didampingi Wakil Kapolda Brigjen Pol Rudi Setiawan (ketiga kanan), Direktur Reserse Narkoba Kombes Pol Heri Istu Hariyono (ketiga kiri), Kabid Humas Kombes Supriyadi (kanan) dan Kabid Pemberantasan Narkoba BNNP Sumsel Kombes Pol Agus Sudarmo menunjukkan barang bukti narkoba jenis sabu saat press rilis di Palembang, Sumatera Selatan, Rabu (2/2). Ditres Narkoba Polda Sumatera Selatan berhasil menggagalkan penyelundupan narkoba jenis sabu seberat 16 kg dari Aceh yang disembunyikan di bawah bak mobil yang sudah dimodifikasi menyerupai dump truck serta menangkap dua orang tersangka warga Aceh.

## Diserang OTK, Anak Panah Nancap di Pipi Seorang Balita di Makassar

MAKASSAR (IM) - Seorang balita di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, jadi korban penyerangan oleh orang tak dikenal (OTK), pada Selasa (1/2) sore. Akibatnya, anak panah nancap di pipi korban.

Peristiwa bermula terjadi, saat korban mengendarai motor bersama pamannya, saat hendak pulang menuju ke rumah.

Begitulah kondisi balita berinisial KN yang menjadi korban pembusuran yang dilakukan oleh orang tak dikenal, di Jalan Galangan Kapal, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pada Selasa (1/2) sore. Kondisi balita KN kini terlihat mulai membaik, setelah kedua orang tuanya, membawa korban ke rumah sakit, untuk melepaskan busur panah, yang menempel pada bagian pipi sebelah kanan korban.

Ayah korban menceritakan, anaknya terkena busur panah sekitar pukul 17:30

Wita, yang saat itu korban sedang mengendarai motor bersama pamannya untuk pulang menuju ke rumah se-usai berbelanja di minimarket.

Beruntung busur panah yang mengenai korban, tidak menyebabkan luka yang cukup parah, sehingga korban saat dilakukan tindakan medis mendapatkan lima jahitan.

Sementara itu, Kanit Reskrim Polsek Tallo, AKP Ahmad Sayed membenarkan adanya peristiwa tersebut, dan menindak lanjut kasus tersebut. Saa ini pihaknya fokus mengejar pelaku, berdasarkan keterangan sejumlah saksi yang sudah diminta keterangan.

"Guna mengantisipasi kejadian yang sama, sejumlah personel kepolisian gabungan dari Polrestabes Makassar, juga sudah disiagakan, hal itu karena mengingat lokasi tempat korban terkena busur, kerap kali terjadi aksi tawuran," jelasnya. ● lus